



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
E-ISSN: 2656-0364



IMPLEMENTASI MEDIA PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT MODEL VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA

Hilmiy Ila Robbihi^{*1}, Yayah Sopianah², Culia Rahayu³

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

*e-mail: hilmiy.ilarobbihi@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

ABSTRACT

Dental and oral health is an inseparable part of general health. Poor oral and dental health will negatively impact growth and development, limit activity, work productivity, and reduce a person's quality of life and well-being. Dental and oral health is often not a top priority for some people. In fact, teeth and mouth are the gateway for germs and bacteria to enter and can disrupt the health of other body organs. One way to reduce the number of diseases related to dental and oral health problems in elementary school students is to make preventive efforts by improving health from an early age. The aim of this Community Service is to analyze changes in knowledge and attitudes before and after being given counseling using animated video media to 4th grade students at SDN 3 Sumelap, Tasikmalaya City in 2023. The results of this research show the influence of the implementation of animated video model dental and oral health promotion media. towards knowledge and attitudes in grade 4 students at SDN 3 Sumelap, Tasikmalaya City with a significance value of 0.000.

Keywords: Dental and Oral Health, Media, Animated Videos

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut menjadi bagian tidak terpisahkan dari kesehatan umum. Kesehatan gigi dan mulut yang buruk akan berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan, membatasi aktifitas, produktifitas kerja, mengurangi kualitas hidup, dan kesejahteraan seseorang. Kesehatan gigi dan mulut sering kali bukan menjadi prioritas utama bagi sebagian orang. Padahal, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah penyakit yang berhubungan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar adalah dengan melakukan upaya pencegahan dengan meningkatkan kesehatan sejak dini. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk menganalisis perubahan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi pada siswa kelas 4 SDN 3 Sumelap, Kota Tasikmalaya Tahun 2023. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh implementasi media promosi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa kelas 4 SDN 3 Sumelap Kota Tasikmalaya dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: Kesehatan Gigi dan Mulut, Media, Video Animasi

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dari kesehatan seseorang secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup, kenyamanan dan fungsi mulut, serta dapat mencegah terjadinya permasalahan kesehatan yang serius seperti penyakit periodontal, kerusakan gigi dan infeksi gigi (Baldwin, 2013). Oleh karena itu, pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini merupakan langkah yang sangat penting (Pargaputri et al., 2023).

Siswa kelas 4 merupakan kelompok umur yang sangat cocok untuk penelitian ini. Usia ini, anak seringkali sudah memiliki pemahaman dasar tentang kesehatan dan mulai mampu menjaga dirinya sendiri. Namun pengetahuan dan sikap siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut mungkin berbeda-beda. Kesadaran diri anak juga masih kurang sehingga tidak dapat membantu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sendiri (Pertiwisari et al., 2023).

Di era informasi dan teknologi digital, media promosi kesehatan seperti video animasi mempunyai potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut (Awuni & Isni, 2022). Video animasi adalah media yang menyenangkan dan mudah diakses oleh anak-anak. Penggunaan video animasi sebagai alat edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut dapat membantu mendeskripsikan informasi kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa (Arista et al., 2021). Namun efektivitas penggunaan video animasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 4 SD belum dipahami dengan baik.

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi pada siswa kelas 4 SDN 3 Sumelap, Kota Tasikmalaya Tahun 2023. Dalam konteks ini, pengabdian akan fokus pada pengukuran pengetahuan dan sikap siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui video animasi.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang lebih efektif khususnya pada kelompok usia tersebut. Selain itu, penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan lebih jauh mengenai peran teknologi dalam memahami kesehatan gigi dan mulut di era digital. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pendidikan yang lebih baik di sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku mulut sehat pada anak

METODE

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi SDN 3 Sumelap kelas 4 sebanyak 45 orang. Tempat tersebut dipilih karena di sekolah tersebut belum banyak mendapatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulutnya. Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yaitu pemberian pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta kuesioner sikap menjaga kesehatan gigi dan mulut. Analisis menggunakan uji statistic menggunakan *Wilcoxon* untuk mengukur seberapa besar pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di SDN 3 Sumelap Kota Tasikmalaya. Sasaran peserta dari kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 4 yang berjumlah 45 orang. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 29 orang. Berikut dibawah ini adalah tabelnya yang dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	16	35.6
Perempuan	29	64.4
Total	45	100

Berdasarkan tabel diatas, responden terbanyak adalah perempuan dengan persentase 64.4%. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, didapatkan usia responden pada pengabdian ini adalah usia 10, 11 dan 12 tahun. Berikut dibawah ini adalah tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	N	%
10 Tahun	15	33.3
11 Tahun	27	60
12 Tahun	3	6.7
Total	45	100

Berdasarkan tabel diatas, responden terbanyak adalah pada kelompok usia 11 tahun.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut antara Nilai Pretest dan Posttest

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	34 ^b	17.50	595.00
	Ties	11 ^c		
	Total	45		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa terdapat 34 orang siswa mengalami peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata peningkatan tersebut sebesar 17.50. sedangkan jumlah ranking positifnya adalah sebesar 595.00. dan ada persamaan nilai pretest dan posttest sebanyak 11 orang siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Pengetahuan Menggunakan Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-5.227 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya ada perbedaan antara hasil pengetahuan untuk pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh implementasi media promosi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap pengetahuan pada siswa kelas 4 SDN 3 Sumelap Kota Tasikmalaya”.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Sikap Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut antara Nilai Pretest dan Posttest

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikap Posttest - Sikap Pretest	Negative Ranks	2 ^a	21.00	42.00
	Positive Ranks	36 ^b	19.42	699.00
	Ties	7 ^c		
	Total	45		

a. Sikap Posttest < Sikap Pretest

b. Sikap Posttest > Sikap Pretest

c. Sikap Posttest = Sikap Pretest

Terdapat 36 orang siswa mengalami peningkatan sikap terkait kesehatan gigi dan mulut dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata peningkatan tersebut sebesar 19.42. sedangkan jumlah ranking positifnya adalah sebesar 699.00. ada penurunan nilai sikap terkait kesehatan gigi dan mulut dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata penurunan sebesar 21.00 dan ada persamaan nilai pretest dan posttest sebanyak 7 orang siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Sikap Menggunakan Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Sikap Posttest - Sikap Pretest
Z	-4.806 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya ada perbedaan antara hasil sikap untuk pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh implementasi media promosi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap sikap terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 4 SDN 3 Sumelap Kota Tasikmalaya”.

Menurut Tandra (2018), pengetahuan merupakan faktor yang membentuk perilaku manusia. Pengetahuan dalam arti sempit adalah sesuatu yang hanya dapat dimiliki oleh manusia (Darsini et al., 2019). Berdasarkan hasil pengabdian diatas yang tertera pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata nilai sebesar 17.50 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 artinya ada pengaruh implementasi media promosi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap pengetahuan siswa. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh YUSDIANA & RESTUASTUTI, (2020) bahwa hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan pasca kegiatan penyuluhan online menggunakan video animasi.



Gambar 1. Kegiatan Pretest, Penyuluhan dan Posttest

Menurut Allen, Guy dan Edgley, (1980) (cit. Azwar, 2003), sikap adalah suatu bentuk tingkah laku, suatu kecenderungan atau persiapan untuk mengantisipasi, suatu kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan situasi sosial, atau secara sederhana suatu sikap adalah tanggapan terhadap rangsangan sosial yang terkondisi. Howard Kendler berpendapat bahwa sikap adalah kecenderungan untuk mendekati, menghindari atau melakukan sesuatu, positif atau negatif, terhadap suatu organisasi, peristiwa, ide atau konsep (Nubatonis, 2017).

Sikap dapat disimpulkan sebagai keadaan mental yang relatif permanen sebagai respons terhadap suatu objek atau rangsangan tertentu yang bermakna, baik positif, netral, atau negatif, yang berkaitan dengan aspek-aspek berikut: kognisi, emosi, dan kecenderungan tindakan (Nubatonis, 2017).

Berdasarkan hasil analisis yang tertera pada tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap terkait kesehatan gigi dan mulut dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata peningkatan tersebut sebesar 19.42 dan nilai signifikansinya adalah 0,000 yang artinya ada pengaruh implementasi media promosi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap sikap terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 4. Hal ini sejalan dengan penelitian (Arista et al., 2021) yang mereview beberapa artikel dan menyatakan bahwa baik media audio, visual, dan audiovisual yang digunakan sebagai bahan intervensi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan mulut sebagai respon tertutup dan meningkatkan perilaku atau bertindak sebagai respon terbuka

SIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata nilai sebesar 17.50 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 artinya ada pengaruh implementasi media promosi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap pengetahuan siswa, dan terdapat peningkatan sikap terkait kesehatan gigi dan mulut dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata peningkatan tersebut sebesar 19.42 dan nilai signifikansinya

adalah 0,000 yang artinya ada pengaruh implementasi media promosi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap sikap terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 4.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberi dukungan seperti **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, B. E., Hadi, S., & Soesilaningtyas. (2021). Penggunaan Media yang Efektif dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), 209–2015. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Awuni, N. S., & Isni, K. (2022). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Promosi Kesehatan Manfaat Buah dan Sayur. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(2), 169. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.436>
- Baldwin, E. (2013). Oral health. *The Lancet*, 373(9664), 628–629. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(09\)60392-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(09)60392-5)
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; *Artikel Review*. 12(1), 95–107.
- Nubatonis, M. O. (2017). Dental Health Promotion Using Leaflet Media on Knowledge , Attitude and Dental Clean and Status of School of Elementary School of Kupang City Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan , Sikap Dan Status Kebersihan Gigi D. *Jurnal Info Kesehatan*, 15(2), 451–468.
- Pargaputri, A. F., Maharani, A. D., & Patrika, F. J. (2023). Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Edukasi Pahlawan Gigi (PAGI) di KB Taam Avicenna Kelurahan Sukolilo Baru Surabaya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 657–664. <https://doi.org/10.54082/jamsi.715>
- Pertiwisari, A., A. E. I., & Salzabilah. (2023). *IJCD : Indonesian Journal of Community Dedication Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Kelas 4-6 Terhadap Perilaku Pemeliharaan Gigi Dan Mulut Di Sd Inpres Kantisang Makassar Abstrak Perilaku, pengetahuan anak, pemeliharaan gigi dan mulut Behavio , child*. 01(02), 133–139.
- Yusdiana, & Restuastuti, T. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Secara Online pada Siswi MTs Muhammadiyah Penyasawan Kabupaten Kampar*. 4(2), 52–61.